

**KONTRIBUSI PROGRAM *FIFTEEN MINUTES CLEANING PROJECT*
DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI MI
MA'ARIF GIRILOYO 1 WUKIRSARI IMOGIRI BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:
Dewi Nurmilasari
NIM. 10480002

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Nurmilasari

NIM : 10480002

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)


Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 5 Juni 2014

Yang menyatakan


irmilasari
NIM. 10480002

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Nurmilasari

Nim : 10480002

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

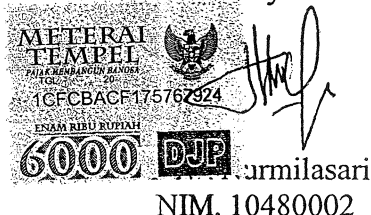
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan bahwa saya keberatan untuk melepas penutup kepala atau jilbab dalam foto yang digunakan untuk keperluan ijazah Strata Satu. Untuk itu, saya bersedia menanggung segala resiko apapun yang akan terjadi jika nanti ada masalah yang terkait dengan foto ijazah Strata Satu. Saya juga tidak akan menuntut pertanggungjawaban yang terkait dengan masalah tersebut kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya dan tanpa ada suatu paksaan dari manapun dan sesuai dengan kesadaran saya.

Yogyakarta, 5 Juni 2014

Yang menyatakan


urmilasari
NIM. 10480002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dewi Nurmilasari

NIM : 10480002

Judul Skripsi : Kontribusi Program *Five Minutes Cleaning Project* Dalam Rangka Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di Mi Ma'arif Giriloyo 1 Wukirsari Imogiri Bantul.

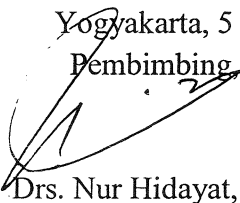
sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Juni 2014

Pembimbing


Drs. Nur Hidayat, M. Ag
NIP. 19620407 199403 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/0299/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

KONTRIBUSI PROGRAM *FIFTEEN MINUTES CLEANING PROJECT* DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI MI MA'ARIF GIRILOYO 1 WUKIRSARI IMOGIRI BANTUL

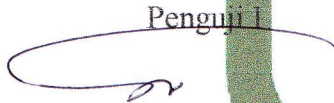
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Dewi Nurmilasari
NIM : 10480002
Telah dimunaqosyahkan pada : 18 Juni 2014
Nilai munaqosyah : A-
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang


Dr. Nur Hidayat, M.Ag
NIP. 19620407 199403 1 002

Penguji I


Dra. Endang Sulistyowati, M.Pd.I
NIP. 19670414 199903 001

Penguji II


Dra. Siti Johariyah, M.Pd
NIP. 19670827 199303 2 003


Yogyakarta, ... 27 JUN 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga




Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ

مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (Tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.¹ (QS: Al- A'raaf, ayat 56)

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 2002), hlm. 212.

PERSEMBAHAN

*Skripsi Ini
Saya Persembahkan Kepada
Almamater Tercinta,
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين, أشهد أن لا إله الا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله لا نبي بعده, اللهم صل وسلم على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين, أما بعد.

Tiada untaian kata yang patut untuk dilafadzkan dan lebih indah kecuali rasa syukur *Alhamdulillah* kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya yang tiada tara. Teriring untaian salam semoga tercurahkan kepada beliau baginda Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia dari kegelapan menuju cahaya *Ilahi* dan jalan kebenaran.

Penulisan skripsi ini merupakan penelitian lapangan yang berjudul “Kontribusi Program *Fifteen Minutes Cleaning Project* dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di Mi Ma’arif Giriloyo 1 Wukisari Imogiri Bantul.” Peneliti menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Istiningsih, M.Pd, selaku Ketua dan Sigit Prasetyo, M.Pd.Si, selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Luluk Maulu'ah, M. Si, selaku Dosen Penasehat Akademik, terimakasih atas arahan dan saran yang telah diberikan selama proses pendidikan.
4. Bapak Drs. Nur Hidayat, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu dan tenaga, dengan penuh kesabaran, ketelitian dan sumbangan pemikiran untuk memberikan saran dan kritik yang membangun sehingga skripsi ini dapat selesai.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bantuan dan ilmu yang telah diberikan.
6. Ibu Hj. Tatik Sutaryati,S.Pd., selaku Kepala MI Ma'arif Giriloyo 1 Wukirsari Imogiri Bantul, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di MI Ma'arif Giriloyo 1 Wukirsari Imogiri Bantul.
7. Guru dan karyawan serta siswa siswi MI Ma'arif Giriloyo 1 yang telah memberikan bantuan dan ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.
8. Kedua orang tua, ayahanda Tugiman Nururrozi dan Ibunda Umi Yuanah yang sangat saya cintai dan sayangi, terima kasih telah mendukung secara material dan spiritual serta doa yang senantiasa terpanjat untuk saya.
9. Teman-teman program studi PGMI angkatan 2010 dan semua sahabat-sahabat tercinta. Terimakasih atas motivasi dan persaudaraan yang kalian berikan dan semoga persaudaraan kita tidak akan pernah luntur sampai kapan pun.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Peneliti hanya dapat berdoa semoga amal baik yang diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan senantiasa mendapat limpahan rahmat-Nya. Peneliti menyadari kekeliruan sangat mungkin terjadi dalam penulisan karya ilmiah ini, karenanya kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca pada umumnya dan mendapat ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 3 Juni 2014

Penulis



Dewi Nurmilasari

NIM. 10480002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT KETERANGAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Landasan Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	24

G. Sistematika Pembahasan	32
---------------------------------	----

**BAB II: GAMBARAN UMUM MI MA'ARIF GIRILOYO 1
WUKIRSARI IMOIRI BANTUL**

A. Identitas Madrasah Dan Letak Geografis.....	34
B. Sejarah Singkat MI Ma'arif Giriloyo 1	36
C. Visi Dan Misi MI Ma'arif Giriloyo 1.....	36
D. Struktur Organisasi MI Ma'arif Giriloyo 1	37
E. Guru Dan Karyawan I Ma'arif Giriloyo 1	39
F. Peserta Didik MI Ma'arif Giriloyo 1.....	43
G. Sarana dan Prasarana.....	44

BAB III: HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Program <i>Fifteen Minutes Cleaning Project</i>	47
1. Latar Belakang dan Tujuan.....	47
2. Proses Pelaksanaan Program <i>Fifteen Minutes Cleaning Project</i>	50
B. Kontribusi Program <i>Fifteen Minutes Cleaning Project</i> dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik.....	54
1. Pengaruh Disiplin pada Perilaku	55
2. Pengaruh Pada Sikap Anak Terhadap Tata Tertib	56
3. Pengaruh Disiplin Pada kepribadian Anak	57

C. Faktor Pendukungdan Penghambat.....	65
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran-saran	72
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Daftar Struktur Organisasi MI Ma'arif Giriloyo 1 Tahun 2014
- Tabel II : Daftar Nama Guru MI Ma'arif Giriloyo 1
- Tabel III : Daftar Status Guru dan Jumlah Jam Ngajar
- Tabel IV : Daftar Nama dan Tugas Karyawan
- Tabel v : Daftar Jumlah Peserta Didik

DAFTAR LAMPIRAN

I. ALAT PENGUMPUL DATA

II. DATA PENELITIAN

- A. Catatan Lapangan 1
- B. Catatan Lapangan 2
- C. Catatan Lapangan 3
- D. Catatan Lapangan 4
- E. Catatan Lapangan 5
- F. Catatan Lapangan 6
- G. Catatan Lapangan 7
- H. Catatan Lapangan 8
- I. Catatan Lapangan 9
- J. Catatan Lapangan 10
- K. Catatan Lapangan 11
- L. Dokumentasi Penelitian

III. IZIN PENELITIAN

- A. Permohonan Izin Penelitian
- B. Surat Keterangan Izin Sekertariat Daerah
- C. Surat Izin Dinas Perizinan
- D. Surat Keterangan Penelitian dari Madrasah
- E. Surat Pernyataan Informan

IV. PERSYARATAN ADMINISTRASI

- A. Kartu Bimbingan Asli
- B. Foto Copy Sertifikat PPL 1
- C. Foto Copy Sertifikat PPL 2
- D. Foto Copy TOEC, TOAFL, IT
- E. Bukti Seminar Proposal
- F. Foto Copy Sertifikat SOSPEM
- G. Daftar Riwayat Hidup (Curriculum Vitae)

ABSTRAK

Dewi Nurmilasari. “Kontribusi Program *Fifteen Minutes Cleaning Project* dalam meningkatkan Kedisiplinan peserta Didik di MI Ma’arif Giriloyo 1 Wukirsari Imogiri Bantul”. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi program *fifteen minutes cleaning project* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MI Ma’arif Giriloyo 1 Wukirsari Imogiri Bantul. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana implementasi program *fifteen minutes cleaning project* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MI Ma’arif Giriloyo 1 Wukirsari Imogiri Bantul. 2) Apa kontribusi program *fifteen minutes cleaning project* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MI Ma’arif Giriloyo 1 Wukirsari Imogiri Bantul. 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat program *fifteen minutes cleaning project* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MI Ma’arif Giriloyo 1 Wukirsari Imogiri Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar MI Ma’arif Giriloyo 1 Wukirsari Imogiri Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah *data reduction*, *data display*, dan *verification*.

Hasil dari penelitian menunjukkan: 1) Implementasi program peduli lingkungan *fifteen minutes cleaning project* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MI Ma’arif Giriloyo 1 Wukirsari Imogiri Bantul dilaksanakan setiap pagi hari. Dimulai pada pukul 06.45 dan diakhiri pada pukul 07.00. Kegiatan peduli lingkungan ini diikuti oleh semua peserta didik kelas 1 sampai kelas 6 dengan dibimbing oleh kepala madrasah dan guru kelas. Lokasi pelaksanaan program peduli lingkungan ini meliputi lingkungan kelas dan halaman madrasah. 2) Kontribusi program *fifteen minutes cleaning project* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik yaitu adanya pengaruh disiplin dalam perilaku, pengaruh sikap peserta didik dalam mentaati tata tertib, pengaruh disiplin terhadap kepribadian peserta didik. 3) Faktor pendukung implementasi program *fifteen minutes cleaning project* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik adalah: a. Keterlibatan langsung kepala madrasah dan guru sebagai pendamping, sehingga kegiatan tersebut dapat dipantau dan diarahkan sebagaimana mestinya, b. Tersedianya sarana dalam mendukung pelaksanaan program, c. Peserta didik selalu datang tepat waktu. Sedangkan faktor penghambat dari implementasi program *fifteen minutes cleaning project* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik adalah: a) adanya peserta didik yang bermalasan dalam mengikuti program, b) tidak semua guru ikut terlibat dalam melakukan pendampingan program, c) kendala dalam pengelolaan sampah.

Kata Kunci: *Fifteen minutes cleaning project*, kedisiplinan peserta didik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Seiring dengan kemajuan zaman, kehidupan manusia juga semakin mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa dilihat dari perkembangan teknologi yang semakin canggih, perkembangan transportasi dan lain sebagainya. Perkembangan tersebut merupakan dampak positif dari adanya kemajuan zaman. Namun dari beberapa dampak positif yang ada, kemajuan zaman juga sangat berpotensi dalam menimbulkan berbagai dampak negatif.

Salah satu dampak negatif yang ada pada saat ini adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Masih banyak terlihat sampah di sungai di jalanan maupun di tempat-tempat umum lainnya akibat ulah manusia yang tidak mau membuang sampah pada tempatnya. Jika hal ini terus berkelanjutan jelas akan berdampak negatif bagi kesehatan dan masyarakat.

Dengan perkembangan zaman yang semakin modern seharusnya kesadaran akan menjaga lingkungan semakin tinggi, namun saat ini yang terjadi tidaklah demikian bahkan sebaliknya, sehingga hal tersebut perlu menjadi perhatian. Masyarakat perlu menjaga lingkungan karena erat kaitannya dengan bencana seperti datangnya berbagai macam penyakit dan banjir.

Kesadaran akan peduli terhadap lingkungan sekitar seharusnya sudah mulai ditanamkan pada peserta didik sejak dini. Pembiasaan untuk peduli lingkungan pada saat ini sudah banyak diprogramkan lewat sekolah-sekolah,

baik sekolah tingkat dasar, menengah, maupun tingkat atas. Salah satu tujuan dari adanya program-program sekolah yaitu untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik.

Program peduli lingkungan yang ada di sekolah/madrasah sangat bermanfaat bagi peserta didik. Manfaat yang bisa diperoleh antara lain terwujudnya sekolah yang sehat, adanya pembiasaan peserta didik untuk selalu menjaga lingkungan di masyarakat sekitar, dan juga dapat meningkatkan kedisiplinan dalam pelaksanaan program tersebut.

Dalam kegiatan peduli lingkungan dan kebiasaan yang dilakukan peserta didik secara rutin/terus menerus tersebut terdapat nilai-nilai atau norma-norma yang menjadi tolok ukur tentang efektif tidaknya pelaksanaan program tersebut. Dengan demikian peserta didik dituntut untuk mematuhi berbagai ketentuan atau harus hidup secara disiplin sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku.

Peserta didik sebagai generasi penerus bangsa harus dikenalkan sejak dini nilai-nilai yang mengatur kehidupan manusia, yang berguna bagi dirinya dan orang lain, agar berlangsung hidup tertib, efektif dan efisien. Dalam kehidupan bermasyarakat terdapat nilai-nilai dan norma dalam mengatur tingkah laku manusia, baik tersirat maupun tersurat. Oleh karenanya pengajaran nilai dan norma sejak dini sangat diperlukan agar kelak dapat menjalani kehidupan bermasyarakat dengan baik.

Pelanggaran atau penyimpangan dari tata tertib dapat merugikan bagi peserta didik dan bahkan dapat ditindak dengan mendapatkan sanksi atau

hukuman. Dengan kata lain peserta didik harus dibiasakan hidup secara berdisiplin, yaitu mau dan mampu mematuhi dan menaati ketentuan atau program-program yang ada di Madrasah.¹

Ketaatan dan kepatuhan dalam menjalankan tata tertib tidak akan dirasa memberatkan bila dilaksanakan dengan kesadaran oleh masing-masing orang akan penting dan manfaatnya. Kemauan dan kesediaan mematuhi disiplin itu datang dari dalam diri orang yang bersangkutan atau tanpa paksaan dari orang lain. Akan tetapi dalam keadaan peserta didik belum memiliki kesadaran akan tata tertib ataupun program-program sekolah maka dirasa memberatkan atau tidak mengetahui manfaat dan kegunaannya, maka diperlukan keteladanan dan pembiasaan dari kepala madrasah maupun guru yang bertanggung jawab dalam melaksanakan atau mewujudkan sikap disiplin.

Demikianlah seharusnya bagi proses pendidikan melalui disiplin, bahwa setiap peserta didik harus dikenalkan dengan tata tertib, diusahakan untuk memahami manfaat atau kegunaannya, dilaksanakan dengan tanpa paksaan, termasuk juga usaha untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya.² Jika ada anak yang melanggar atau tidak mematuhi tata tertib tersebut maka akan dikenakan sanksi/hukuman yang setimpal.

Di MI Ma'arif Giriloyo 1 Wukirsari Imogiri Bantul terdapat program kebersihan lingkungan madrasah yang bernama *fifteen minutes cleaning project*. Awal mula adanya program tersebut yaitu atas usulan dari salah satu guru MI Ma'arif Giriloyo 1 yang bernama Ibu Sulihah, S. Pd.I., yang

¹ Hadari Nawawi, *Pendidikan Dalam Islam*, (Surabaya: AL-Ikhlash, 1993), hlm. 230.

² Yusuf Muhammad Al Hasan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Jakarta: Darul Haq, 2004), hlm. 52.

kemudian disetujui oleh kepala madrasah. Program kebersihan lingkungan ini mulai terlaksana pada tahun 2012. Pada awal tahun 2014 program tersebut dinamai dengan program *fifteen minutes cleaning project*. Harapan madrasah dengan adanya penerapan program tersebut mampu meningkatkan kedisiplinan peserta didik serta menjadikan lingkungan madrasah selalu terlihat bersih dan indah setiap hari.³

Untuk mengetahui lebih lanjut peningkatan kedisiplinan peserta didik dalam pelaksanaan program *fifteen minutes cleaning project* di MI Ma'arif Giriloyo 1, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “kontribusi program *fifteen minutes cleaning project* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MI Ma'arif Giriloyo 1 Wukirsari Imogiri Bantul”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program *fifteen minutes cleaning project* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MI Ma'arif Giriloyo 1 Wukirsari Imogiri Bantul?
2. Apa kontribusi program *fifteen minutes cleaning project* dalam rangka meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MI Ma'arif Giriloyo 1 Wukirsari Imogiri Bantul?

³Hasil wawancara kepada kepala madrasah pada hari Kamis tanggal 3 April 2014.

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat program *fifteen minutes cleaning project* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MI Ma'arif Giriloyo 1 Wukirsari Imogiri Bantul?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok masalah yang diajukan, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan program *fifteen minutes cleaning project* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MI Ma'arif Giriloyo 1 Wukirsari Imogiri Bantul.
- b. Untuk mengetahui kontribusi program *fifteen minutes cleaning project* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MI Ma'arif Giriloyo 1 Wukirsari Imogiri Bantul.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat program *fifteen minutes cleaning project* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MI Ma'arif Giriloyo 1 Wukirsari Imogiri Bantul.

2. Kegunaan penelitian

Sesuai dengan pokok masalah yang diajukan kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan melalui program *fifteen minutes cleaning project* di MI Ma'arif Giriloyo 1 Wukirsari Imogiri Bantul.
- b. Dapat memberikan kontribusi yang positif dari program *fifteen minutes cleaning project* dalam penanaman kedisiplinan terhadap peserta didik di MI Ma'arif Giriloyo 1 Wukirsari Imogiri Bantul.

- c. Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan yang berguna bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

D. TINJAUAN PUSTAKA

Untuk menghindari terjadinya penelitian yang sama, penulis melakukan observasi dan telaah skripsi dengan judul “Kontribusi Program *Fifteen Minutes Cleaning Project* dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MI Ma’arif Giriloyo 1 Wukirsari Imogiri Bantul.

1. Skripsi karya Dwi Wahyu Prasetyo mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Program Pendidikan Lingkungan Hidup di SMP Negeri 1 Piyungan Bantul.” Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan hasil, a) Kegiatan program pendidikan lingkungan hidup di SMP Negeri 1 Piyungan Bantul meliputi tamanisasi dan penghijauan, pengelolaan sistem drainase dan juga pengelolaan sampah dan lingkungan yang dilaksanakan setiap hari sabtu pagi dari pukul 07.00-07.20 WIB. Adapun pesertanya adalah siswa kelas VII sampai kelas IX dan juga semua guru dan karyawan SMP Negeri 1 Piyungan Bantul. Program ini disebut dengan program *Gerakan Sabtu Bersih*. b) Nilai kedisiplinan yang ditemukan dalam program pendidikan lingkungan hidup di SMP Negeri 1 Piyungan Bantul adalah

nilai akhlak (cinta terhadap lingkungan), nilai sosial (tanggung jawab), nilai ibadah (menjaga kebersihan).⁴

Meskipun skripsi ini sama-sama meneliti program kebersihan lingkungan yang ada di sekolah akan tetapi penelitian ini berbeda dengan yang akan peneliti lakukan. Penelitian tersebut membahas tentang nilai-nilai pendidikan islam yang ditemukan dalam program pendidikan lingkungan hidup di SMP Negeri 1 Piyungan Bantul sedangkan yang akan peneliti lakukan mengenai kontribusi program *fifteen minutes cleaning project* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MI Ma'arif Giriloyo 1 Wukirsari Imogiri Bantul serta faktor pendukung dan penghambat dari penerapan program *fifteen minutes cleaning project*.

2. Skripsi karya Akrom Hasanul mahasiswa prodi Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul “Efektifitas Pemberlakuan *Demerit Point* Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik SMK N 1 Nglipar Gunungkidul Yogyakarta”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan hasil: a) *Demerit Point* merupakan bentuk sanksi dari kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik. Sistem ini mengharuskan agar setiap pelanggaran tata tertib sekolah yang dilakukan oleh para peserta didik diberi Kartu Kuning yang mengurangi tingkatan *point* sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan peserta didik. b) berdasarkan hasil pengujian mendefinisikan pemberlakuan *demerit point* berpengaruh terhadap kedisiplinan peserta

⁴Dwi Wahyu Prasetyo, Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Program Pendidikan Lingkungan Hidup di SMP Negeri 1 Piyungan Bantul, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2012.

didik SMK N Nglipar. c) nilai *constant*a sebesar 43.966 berarti besarnya kedisiplinan peserta didik SMK N1 Nglipar bila sekolah tidak menerapkan sistem *demeret point*.⁵

Penelitian ini berbeda dengan yang akan peneliti lakukan. Penelitian tersebut membahas tentang pengaruh pemberlakuan *demeret point* terhadap kedisiplinan peserta didik SMK N 1 Nglipar Gunung Kidul sedangkan yang akan peneliti lakukan mengenai kontribusi program *fifteen minutes cleaning project* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MI Ma'arif Giriloyo 1 Wukirsari Imogiri Bantul serta faktor pendukung dan penghambat dari penerapan program *fifteen minutes cleaning project*.

3. Skripsi karya Lili Fajriyah mahasiswa prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul "Peran Kultur Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa pada mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas III di MI Ma'arif 02 Pahonjean Majenang Cilacap". Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan hasil: a) pengembangan kultur Madrasah di MI 02 Ma'arif Pahonjean pada umumnya dilakukan melalui pendekatan struktural, yaitu pemaksaan dengan aturan, dan sanksi yang tegas dari sekolah. b) faktor pendukung peran kultur madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik meliputi keteladanan guru yang senantiasa

⁵Akrom Hasanul, Efektifitas Pemberlakuan *Demerit Point* Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik SMK N 1 Nglipar Gunungkidul Yogyakarta, *Skripsi*, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2013.

mempunyai kesadaran untuk membimbing sehingga kedisiplinan siswa merupakan tanggung jawab bersama.⁶

Penelitian ini berbeda dengan yang akan peneliti lakukan. Penelitian tersebut membahas tentang peran kultur madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa serta faktor pendukung dan penghambat kultur dalam meningkatkan kedisiplinan siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas III sedangkan yang akan peneliti lakukan mengenai kontribusi program *fifteen minutes cleaning project* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MI Ma'arif Giriloyo 1 Wukirsari Imogiri Bantul serta faktor pendukung dan penghambat dari penerapan program *fifteen minutes cleaning project*.

E. LANDASAN TEORI

1. Pengertian *Five Minutes Cleaning Project*

Dari segi bahasa *fifteen minutes* berasal dari kata "*fifteen*" yang berarti "lima belas",⁷ dan "*minute*" yang berarti "menit"⁸. Sedangkan *cleaning project* berasal dari kata "*cleaning*" yang berarti "pembersihan",⁹ dan kata "*project*" yang berarti "proyek".¹⁰ Dari segi istilah *fifteen minutes cleaning project* dapat diartikan sebagai program peduli lingkungan yang dilakukan semua warga sekolah setiap pagi hari, dalam waktu lima

⁶Lili Fajriyah, Peran Kultur Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas III Di Mi Ma'arif 02 Pahonjean Majenang Cilacap, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, 2013.

⁷John m. Ecolis, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996), hlm. 244.

⁸*Ibid.*, hlm. 381.

⁹*Ibid.*, hlm. 116.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 450.

belasmenit sebelum pelajaran dimulai.¹¹ Program yang ada di MI Ma'arif Giriloyo 1 wukirsari Imogiri Bantul ini diselenggarakan mulai tahun 2012 lalu dan difokuskan pada kebersihan halaman sekolah seperti pemungutan sampah plastik, dedaunan, rumput kering dan berbagai jenis sampah lainnya.

Dalam pelaksanaannya program ini dilakukan oleh semua peserta didik kelas I sampai kelas VI dan dibimbing oleh guru kelas masing-masing bersama kepala madrasah. Selain untuk mengajarkan peduli terhadap lingkungan, program tersebut juga dapat mengajarkan peserta didik untuk tidak membuang sampah sembarangan dan secara tidak langsung juga dapat membantu meringankan tugas tukang kebun di madrasah.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Hj. Tatik Sutaryati, S.Pd., tujuan dari diadakannya program *five minutes cleaning project* yaitu untuk melakukan pembiasaan kepada peserta didik agar peduli terhadap lingkungan sekitar, serta untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik.¹²

2. Masalah-Masalah Lingkungan di Indonesia

Masalah-masalah lingkungan yang ada di Indonesia sangatlah beragam, berbagai masalah yang dihadapi bangsa Indonesia pada saat ini antara lain:

¹¹Hasil wawancara dengan Hj. Tatik Sutaryati, S.Pd, selaku kepala madrasah pada tanggal 24 Februari 2014.

¹²Hasil wawancara dengan Hj. Tatik Sutaryati, S.Pd, selaku kepala madrasah pada tanggal 24 Februari 2014.

a. Pencemaran lingkungan

Masalah pencemaran timbul bilamana suatu zat atau energi dengan tingkat konsentrasi yang demikian rupa hingga dapat mengubah kondisi lingkungan, baik langsung atau tidak langsung, dan pada akhirnya lingkungan tidak lagi berfungsi sebagaimana mestinya. Pencemaran erat kaitannya dengan berbagai aktifitas manusia, antara lain:¹³

- 1) Kegiatan-kegiatan industri, dalam bentuk limbah, zat-zat buangan berbahaya seperti logam-logam berat, zat radioaktif, air buangan panas (thermal water waste), juga dalam bentuk kepulan asap.
- 2) Kegiatan pertambangan, berupa terjadinya kerusakan instalasi, kebocoran, pencemaran buangan-buangan penambangan, pencemaran udara, dan rusaknya lahan-lahan bekas pertambangan.
- 3) Kegiatan transportasi, berupa kepulan asap, naiknya suhu udara kota, kebisingan dari kendaraan bermotor, tumpahan-tumpahan bahan bakar terutama minyak bumi dari kapal-kapal tanker dan lain-lain.
- 4) Kegiatan pertanian, terutama akibat dari residu pemakaian zat-zat kimia yang memberantas binatang-binatang/tumbuh-tumbuhan pengganggu seperti insektisida, pestisida, herbisida atau fungisida. Demikian pula pemakaian pupuk anorganis lainnya.

¹³Harun M. Husein, *Lingkungan Hidup (Masalah, Pengelolaan, dan Penegakan Hukumnya)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm 23-24.

b. Perusakan lingkungan

Hutan berfungsi sebagai penyangga kehidupan, karena hutan menyanggah fungsi yang amat dibutuhkan untuk kemanfaatan dan kelangsungan kehidupan. Melalui proses fotosintesa, hutan menyediakan makanan bagi dirinya sendiri maupun makhluk lain, hutan menjaga keseimbangan oksigen (O₂) dan karbondioksida (CO₂), yang dibutuhkan oleh manusia dan hewan maupun oleh hutan itu sendiri. Hutan juga memiliki fungsi hidrologis (tata pengaturan air) dan hutan menjaga stabilitas tingkat kesuburan tanah.

Kerusakan pada hutan erat kaitannya dengan populasi berbagai satwa, karena hutan merupakan habitat berbagai jenis satwa. Kerusakan pada hutan akan menyebabkan turunnya tingkat populasi berbagai jenis satwa tersebut.

Program *fifteen minutes cleaning project* yang diterapkan di MI Ma'arif Giriloyo 1 merupakan salah satu upaya untuk mengajarkan kepedulian lingkungan kepada peserta didik. Dengan membiasakan peserta didik untuk peduli dengan lingkungan sekitar maka akan mengurangi kemungkinan dalam melakukan perusakan lingkungan dikemudian hari.

3. Disiplin

a. Pengertian Disiplin

Disiplin berasal dari bahasa Latin *discere* yang memiliki arti belajar. Dari kata tersebut muncul kata *disciplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan. Disiplin merupakan pengaruh yang

dirancang untuk membantu anak mampu menghadapi lingkungan. Disiplin tumbuh dari kebutuhan menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan individu untuk berbuat agar memperoleh sesuatu, dengan pembatasan atau peraturan yang diperlukan oleh lingkungan terhadap dirinya.¹⁴

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, disiplin adalah tata tertib (di sekolah, kemiliteran dan sebagainya); ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib dan sebagainya. Berdisiplin berarti menaati (mematuhi) tata tertib. Mendisiplinkan berarti membuat berdisiplin; mengusahakan supaya menaati (mematuhi) tata tertib.¹⁵ Dalam pendapatnya E. Mulyasa, disiplin adalah suatu keadaan tertib, ketika orang-orang bergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati.¹⁶

Menurut Hadari Nawawi, disiplin bukan hanya sekedar pemberian hukuman atau paksaan agar setiap orang melaksanakan peraturan atau kehendak kelompok orang-orang tertentu yang disebut pimpinan.¹⁷

¹⁴Ngainun Naim, *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pengembangan Karakter Bangsa*,(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 142.

¹⁵Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 268.

¹⁶E. Mulyasa, *Implementasi KTSP Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 191.

¹⁷Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1990), hlm. 128.

Disiplin sekolah merupakan keseluruhan ukuran bagi tindakan-tindakan yang menjamin kondisi-kondisi moral yang diperlukan sehingga proses pendidikan berjalan lancar dan tidak terganggu.¹⁸

Dari beberapa pengertian tentang disiplin tersebut dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah melaksanakan apa yang telah disetujui bersama antara kepala madrasah dengan semua warga madrasah, baik persetujuan tertulis, lisan ataupun berupa peraturan-peraturan dan kebiasaan-kebiasaan. Dengan adanya kedisiplinan dapat menjadi semacam tindakan preventif dan menyingkirkan hal-hal yang membahayakan hidup kaum muda.

b. Cara Menanamkan Kedisiplinan

1. Cara mendisiplinkan otoriter

Peraturan dan pengaturan yang keras untuk memaksakan perilaku yang diinginkan menandai semua jenis disiplin yang otoriter. Tekniknya mencakup hukuman yang berat bila terjadi kegagalan memenuhi standar dan sedikit, atau sama sekali tidak adanya persetujuan, pujian atau tanda-tanda penghargaan lainnya bila anak memenuhi standar yang diharapkan.

2. Cara mendisiplinkan permisif

Disiplin permisif artinya sedikit berdisiplin atau tidak berdisiplin. Biasanya disiplin permisif tidak membimbing anak ke pola perilaku yang disetujui secara sosial dan tidak menggunakan

¹⁸Doni Koesoema A., *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 233.

hukuman. Orang yang memiliki kedisiplinan permisif ini terkesan membiarkan anak-anak untuk menghadapi dan menanggulangi masalahnya sendiri tanpa adanya bimbingan atau pengendalian.

3. Cara mendisiplinkan demokratis

Metode demokratis menggunakan penjelasan, diskusi dan penalaran untuk membantu anak mengerti mengapa perilaku tertentu diharapkan. Metode ini lebih menekankan aspek edukatif dari disiplin daripada aspek hukuman.

Disiplin demokratis ini beranggapan bahwa disiplin bertujuan mengajarkan untuk mengembangkan kendali atas perilaku merkasendiri, sehingga mereka akan melakukan yang benar, meskipun tidak ada penjaga yang mengancam mereka dengan hukuman bila mereka melakukan perbuatan yang tidak dibenarkan.¹⁹

c. Pentingnya Kedisiplinan bagi Peserta Didik

Menanamkan nilai-nilai moral kepada anak-anak untuk memiliki dan mengembangkan dasar-dasar disiplin diri merupakan salah satu upaya yang harus dilakukan. Dengan demikian, upaya tersebut menunjukkan perlu adanya posisi dan tanggung jawab dari orang tua dan madrasah. Karena orang tua berkewajiban untuk meletakkan dasar-dasar disiplin diri kepada anak, bersama sekolah dan masyarakat dikembangkan disiplin diri itu.²⁰

¹⁹Elizabeth Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2*. (Jakarta: Erlangga, 1978), hlm. 83-93.

²⁰Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua Untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 11

Penanaman disiplin kepada peserta didik memang sangat bervariasi, bergantung kepada tahap perkembangan dan tempramen masing-masing anak. Psikolog Sylvia Rimm menyarankan agar disiplin dimulai sejak anak bisa merangkak atau usia balita. Dalam bukunya Ngainun Naim dikatakan bahwa perlunya disiplin adalah untuk mencegah terjadinya kehancuran. Hidup berdisiplin akan menuai hadiah. Mendisiplinkan dapat dianalogikan dengan kegiatan memperhatikan anak ke arah mana ia akan pergi. Bila anak terlihat akan mengambil jalan yang salah guru dan orang tua perlu mengingatkannya agar terhindar dari celaka.²¹

Tujuan mendisiplinkan adalah mengajarkan kepatuhan. Ketika orang tua melatih anak untuk mengalah, orang tua sedang mengajarkan kepada anaknya agar melakukan sesuatu yang benar untuk alasan yang tepat. Pada awalnya disiplin yang terbentuk bersifat eksternal (karena diharuskan orang tua/atau lingkungan luar), tetapi kemudian menjadi sesuatu yang internal, menyatu kedalam kepribadian anak sehingga disebut sebagai disiplin diri.²²

Penanaman disiplin sejak dini dilandasi oleh kenyataan bahwa disiplin mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengarahkan kehidupan manusia untuk mencapai cita-cita. Tanpa adanya

²¹Ngainun Naim, *Character Building*....., hlm. 143.

²²Ngainun Naim, *Character Building*....., hlm. 145.

disiplin, maka seseorang tidak akan mempunyai patokan tentang apa yang baik dan buruk dalam tingkah lakunya.²³

d. Kedisiplinan dalam Pembelajaran di Sekolah

Dalam konteks pembelajaran di sekolah, terdapat beberapa bentuk kedisiplinan.²⁴

1) Hadir di ruang kelas tepat pada waktunya

Kedisiplinan peserta didik ketika hadir di ruangan pada waktunya akan memacu kesuksesan dalam belajar. Hal ini dikarenakan ketika peserta didik yang sering terlambat hadir di ruang kelas maka akan ketinggalan dalam memperoleh pelajaran.

2) Tata pergaulan di sekolah

Sikap untuk berdisiplin dalam tata pergaulan di sekolah ini bisa diwujudkan dengan tindakan-tindakan menghormati semua orang yang tergabung di dalam sekolah, menghormati pendapat mereka, menjaga diri dari perbuatan-perbuatan dan sikap yang bertentangan dengan agama, saling tolong menolong dalam hal yang terpuji serta harus selalu bersikap terpuji.

3) Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sekolah/madrasah

Kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan bagian dari program sekolah, peserta didik juga dituntut untuk berdisiplin atau aktif mengikutinya dengan mencurahkan segala potensi yang mereka miliki, baik bersifat fisik, mental, emosional, dan intelektual.

²³*Ibid.*, hlm. 145.

²⁴*Ibid.*, hlm. 146.

4) Belajar dirumah

Dengan kedisiplinan belajar dirumah peserta didik menjadi lebih ingat terhadap pelajaran yang telah dipelajari dan lebih siap untuk menghadapi pelajaran yang akan dihadapi atau yang akan diberi oleh gurunya sehingga peserta didik akan lebih paham terhadap suatu pelajaran.

e. Unsur- unsur disiplin

Disiplin diharapkan mampu mendidik anak dalam berperilaku sesuai dengan standar yang ditetapkan kelompok sosial mereka. Oleh karena itu anak harus mempunyai empat unsur pokok. Adapun unsur-unsur disiplin tersebut diantaranya: peraturan sebagai pedoman perilaku, konsistensi dalam peraturan tersebut dan dalam cara yang digunakan untuk mengajarkan dan memaksakannya, hukuman untuk pelanggaran peraturan, dan penghargaan untuk perilaku yang baik yang sejalan dengan peraturan yang berlaku.²⁵

f. Upaya dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik

Beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam membentuk karakter disiplin pada diri peserta didik diantaranya²⁶:

1) Konsisten

Guru harus membuat kesepakatan dengan peserta didik selama berada di lingkungan sekolah, seperti kesepakatan untuk

²⁵Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2* Penerjemah: Med. Meitasari Tjandrasa (Jakarta: Erlangga, 1978), hlm. 84.

²⁶Nurla Isna Aunillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Laksana, 2011), hlm. 56-60.

tidak membuang sampah di sembarang tempat, tidak membuat gaduh, masuk tepat waktu, dan mematuhi berbagai peraturan yang telah diterapkan.

Setelah kesepakatan antara guru dan peserta didik tercipta, guru harus berusaha bersikap konsisten dengan cara tidak merubah kesepakatan itu, apalagi demi kepentingannya. Bersikap konsisten dalam mematuhi peraturan dapat menumbuhkan sikap disiplin dalam diri peserta didik.

2) Bersifat jelas

Cara guru dalam menanamkan sikap disiplin pada peserta didik adalah membuat peraturan yang jelas. Misalnya saja peraturan madrasah untuk mewajibkan seluruh peserta didik agar mengikuti program kebersihan lingkungan madrasah. Guru menjelaskan terlebih dahulu kepada peserta didik berkaitan dengan manfaat dan tujuan dari adanya program tersebut.

Peraturan yang jelas dan sederhana bisa mempermudah peserta didik untuk melakukannya. Sebaliknya, peraturan yang kurang jelas dan cenderung berbelit-belit dapat menjadikan peserta didik merasa enggan untuk mematuhi peraturan-peraturan tersebut sehingga ia akan melakukan pemberontakan dengan cara melanggarnya.

3) Memperhatikan harga diri

Jika ada peserta didik yang melakukan pelanggaran kedisiplinan, sebaiknya guru jangan menegurnya di depan banyak orang. Cara seperti itu dapat membuatnya merasa malu dan cenderung berusaha mempertahankan sikapnya. Lebih baik jika guru memberikan nasehat secara personal sehingga cara ini akan membuatnya merasa dihargai.

4) Memberikan alasan yang bisa dipahami

Jika guru hendak memberikan peraturan kepada peserta didik, sebaiknya ia juga memberikan alasan yang mudah dipahami tentang peraturan tersebut. Jangan biarkan peserta didik menerima peraturan itu tanpa pemahaman yang memadai tentangnya. Sebaliknya, dengan memberikan alasan yang mudah dipahami, peserta didik akan menaati peraturan tersebut dengan penuh kesadaran diri.

5) Menghadihkan pujian

Tidak ada salahnya jika guru memberikan apresiasi berupa pujian kepada peserta didik apabila ia telah mematuhi peraturan dan tata tertib kedisiplinan yang ada di sekolah.

6) Memberikan hukuman

Apabila guru memang terpaksa memberikan hukuman, sebaiknya harus berhati-hati dalam menghukum. Hukuman

hendaknya jangan sampai menyakiti fisik dan psikologi peserta didik.

7) Bersikap luwes

Guru harus mampu bersikap luwes dan menegakkan disiplin. Hindari bersikap kaku terhadap peserta didik dalam menegakkan peraturan agar ia tidak merasa tertekan.

8) Melibatkan peserta didik

Dalam membuat peraturan, peserta didik hendaknya dilibatkan di dalamnya. Hindari membuat peraturan secara sepihak karena hal itu dapat menimbulkan pertentangan pada dirinya. Dengan melibatkan peserta didik, setidaknya guru mengerti sesuatu yang diinginkan oleh peserta didik terhadap lingkungan sekolahnya.

9) Bersikap tegas

Bersikap tegas bukan berarti bersikap kasar. Ketegasan dalam hal ini lebih berarti sebagai keseriusan guru dalam menerapkan peraturan kedisiplinan itu. Sehingga dengan sendirinya guru juga harus berusaha menaatinya.

10) Jangan emosional

Dalam menghukum peserta didik sebaiknya guru menghindari emosi yang berlebihan. Guru jangan menghukum peserta didik saat guru sedang marah. Sebab, hal itu dapat membuat guru tidak objektif dalam memperlakukan peserta didik.

g. Strategi dalam Mendisiplinkan Peserta Didik

Berdasarkan pendapat Raisman and Payne dalam bukunya E. Mulyasa, dikemukakan 9 (sembilan) strategi untuk mendisiplinkan peserta didik sebagai berikut:²⁷

- 1) Konsep diri (*self-concept*), strategi ini menekankan bahwa konsep diri masing-masing individu merupakan faktor penting dari setiap perilaku. Untuk menumbuhkan konsep diri, guru disarankan bersikap empatik, menerima, hangat dan terbuka. Dengan konsep diri yang baik maka peserta didik dapat mengeksplorasikan pikiran dan perasaannya dalam menyelesaikan masalah.
- 2) Keterampilan berkomunikasi (*communication skill*), guru harus memiliki keterampilan komunikasi yang efektif agar mampu menerima semua perasaan, dan mendorong timbulnya kepatuhan peserta didik.
- 3) Konsekuensi-konsekuensi logis dan alami (*natural and logical consequences*), perilaku-perilaku yang salah terjadi karena peserta didik telah mengembangkan kepercayaan yang salah terhadap dirinya.
- 4) Klarifikasi nilai (*value clarificatoin*), strategi ini dilakukan untuk membantu peserta didik dalam menjawab pertanyaan sendiri tentang nilai-nilai dan membentuk sistem nilainya sendiri.

²⁷E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 27-28.

- 5) Analisis transaksional (*transactional analysis*), disarankan agar guru belajar sebagai orang dewasa, terutama apabila berhadapan dengan peserta didik yang menghadapi masalah.
 - 6) Terapi realitas (*reality therapy*), sekolah harus berupaya mengurangi kegagalan dan berupaya meningkatkan keterlibatan. Dalam hal ini guru harus bersikap positif dan bertanggung jawab.
 - 7) Disiplin yang terintegrasi (*assertive discipline*), metode ini menekankan pengendalian penuh oleh guru untuk mengembangkan dan mempertahankan peraturan.
 - 8) Modifikasi perilaku (*behavior modification*), perilaku salah disebabkan oleh lingkungan, sebagai tindakan remediasi. Sehubungan dengan hal tersebut, dalam pembelajaran perlu diciptakan lingkungan yang kondusif.
 - 9) Tantangan bagi disiplin (*dare to discipline*), guru diharapkan cekatan sangat terorganisasi, dan dalam pengendalian yang tegas. Pendekatan ini mengasumsikan bahwa peserta didik akan menghadapi berbagai keterbatasan pada hari-hari pertama di sekolah, dan guru perlu membiarkan mereka untuk mengetahui siapa yang berada dalam posisi sebagai pemimpin.
- h. Teori-teori psikologi yang berkaitan dengan kedisiplinan

Menurut Piaget, perkembangan moral terjadi dalam dua tahapan. Tahap pertama disebut Piaget “tahap realisasi moral” atau “moralitas oleh pembatasan”. Tahap kedua disebut “tahap moralitas otonomi” atau

“moralitas oleh kerjasama atau hubungan timbal balik.” Dalam *tahap pertama*, perilaku anak ditentukan oleh ketaatan otomatis terhadap peraturan tanpa penalaran atau penilaian. Dalam tahap perkembangan moral ini, anak menilai tindakan sebagai “benar” atau “salah” atas dasar konsekuensinya dan bukan berdasarkan motivasi di belakangnya. Mereka sama sekali mengabaikan tujuan tindakan tersebut. Sebagai contoh: suatu tindakan dianggap “salah” karena mengakibatkan hukuman bagi orang lain. Dalam tahap kedua perkembangan moral, anak menilai perilaku atas dasar tujuan yang mendasarinya. Konsep anak tentang keadilan mulai berubah, anak mulai mempertimbangkan keadaan tertentu yang berkaitan dengan suatu pelanggaran moral.²⁸

Menurut Barlow, sebagian besar dari yang dipelajari manusia terjadi melalui peniruan (*imitation*) dan penyajian contoh perilaku (*modeling*). Dalam hal ini, seorang peserta didik belajar mengubah perilakunya sendiri dengan menirukan cara orang atau sekelompok orang mereaksi atau merespons sebuah stimulus tertentu. Peserta didik ini juga dapat mempelajari respons-respons baru dengan cara pengamatan terhadap perilaku contoh dari orang lain, misalnya guru atau orang tuanya. Pendekatan teori belajar sosial terhadap proses perkembangan sosial dan moral peserta didik ditekankan pada perlunya *conditioning* (pembiasaan merespons) dan *imitation* (peniruan).²⁹

²⁸Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*.....hlm. 79-80

²⁹Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 80.

F. METODE PENELITIAN

Agar hasil yang diperoleh dalam suatu penelitian sesuai dengan apa yang diharapkan, maka diperlukan cara-cara yang sesuai dengan jenis data yang ada dengan metode-metode sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.³⁰ Jadi prosedur penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena secara apa adanya.³¹

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.³² Peneliti menggunakan *Sampling Purposive* dalam pengambilan sumber data. *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan,

³⁰Lexy J.Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 26.

³¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 18.

³²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

atau mungkin sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti dalam menjelajahi objek sosial yang diteliti.³³

Subjek dalam penelitian ini meliputi:

a. Kepala Madrasah

Kepala madrasah membantu proses perijinan dan memberikan data mengenai gambaran umum madrasah. Selain itu juga untuk mengetahui pelaksanaan program *fifteen minutes cleaning project* dalam meningkatkan kedisipinan peserta didik di MI Ma'arif Giriloyo 1 Wukirsari Imogiri Bantul. Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data yaitu melalui teknik wawancara dan dokumentasi.

b. Guru

Guru dalam hal ini membantu peneliti dalam memberikan informasi mengenai penerapan, kontribusi, serta faktor pendukung dan penghambat program *fifteen minutes cleaning project* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MI Ma'arif Giriloyo 1 Wukirsari Imogiri Bantul. Subyek dalam penelitian ini dibagi kedalam dua golongan, yaitu guru kelas bawah (kelas I, kelas II, kelas III) 2 guru dan guru kelas atas (kelas IV, kelas V, kelas VI) 2 guru. Adapun teknik yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data yaitu dengan teknik wawancara.

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Alfa Beta: Bandung), hlm. 218-219.

c. Peserta Didik

Peserta didik sebagai subyek utama dalam memberikan informasi dan pernyataan yang digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh. Subyek dalam penelitian ini dibagi kedalam dua golongan yaitu peserta didik kelas bawah (kelas I, kelas II, kelas III) dan peserta didik kelas atas (kelas IV, kelas V, kelas VI) yang diambil sampel sebanyak 18 peserta didik. Peserta didik kelas bawah diambil sampel sebanyak 9 peserta didik dan kelas atas diambil sampel 9 peserta didik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tanggapan peserta didik berkaitan dengan adanya program *fifteen minutes cleaning project* di madrasah, kedisiplinan peserta didik ketika di lingkungan madrasah maupun di lingkungan rumah. Adapun teknik yang dilakukan dalam mengumpulkan data yaitu dengan teknik wawancara.

d. Wali Peserta didik

Wali peserta didik dalam hal ini membantu peneliti untuk memperoleh data mengenai kedisiplinan peserta didik ketika di lingkungan rumah. Sampel dalam penelitian ini adalah wali peserta didik kelas bawah yang diambil sebanyak 6 orang dan wali peserta didik kelas atas sebanyak 6 oarang. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu melalui teknik wawancara.

e. Petugas Kebersihan Madrasah

Petugas kebersihan madrasah dalam hal ini membantu peneliti dalam memperoleh data mengenai tanggapan petugas kebersihan

madrasah dengan adanya program *fifteen minutes cleaning project* serta tanggapan mengenai upah yang diperoleh dari pekerjaannya. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu melalui teknik wawancara.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi adalah suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati, baik secara langsung maupun tidak langsung serta menggunakan pencatatan tentang hasil pengamatan tersebut secara sistematis.³⁴ Metode observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat atau lokasi, dan benda, serta rekaman gambar. Teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.³⁵

Teknik observasi partisipasi pasif digunakan peneliti untuk mengamati pelaksanaan program *fifteen minutes cleaning project* serta mengamati partisipasi peserta didik pada saat pelaksanaan program. Teknik observasi ini dilakukan guna memperoleh data mengenai penerapan program *fifteen minutes cleaning project* MI Ma'arif Giriloyo

³⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 136.

³⁵Lexy J.Meleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm.174.

1 Wukirsari Imogiri Bantul serta partisipasi peserta didik ketika mengikuti perogram tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁶

Dalam melakukan wawancara, selain membawa pedoman wawancara, peneliti juga menyiapkan alat perekam untuk merekam hasil wawancara. Teknik wawancara ini dilakukan kepada seluruh sebyek penelitian yang terdiri dari kepala madrasah, guru, peserta didik, petugas kebersihan madrasah, dan wali peserta didik. Teknik wawancara kepada guru dan kepala madrasah digunakan untuk mencari informasi tentang kontribusi serta faktor pendukung dan penghambat program *fifteen minutes cleaning project* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MI Ma'arif Giriloyo 1 Wukirsari Imogiri Bantul. Teknik wawancara kepada peserta didik digunakan untuk memperoleh data mengenai tanggapan peserta didik dengan adanya program *fifteen minutes cleniang project*. Teknik wawancara kepada petugas kebersihan madrasah digunakan untuk memperoleh data mengenai tanggapan adanya program *fifteen minutes clening project* serta tanggapan yang berkaitan dengan gaji yang diperoleh. Teknik

³⁶*Ibid.*, hlm. 186.

wawancara kepada wali peserta didik digunakan untuk memperoleh data mengenai kedisiplinan peserta didik ketika berada di lingkungan rumah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³⁷ Jadi dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. Metode ini dilakukan dengan mempelajari bahan bacaan berupa buku referensi dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tujuan penelitian, yang pada dasarnya menekankan data sekunder, yakni data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan melainkan dari dokumen ataupun data yang bersal dari arsip, dokumen resmi, sumber buku.³⁸ Adapun metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data mengenai gambaran umum MI Ma'arif Giriloyo 1 Wukirsari Imogiri Bantul yang dilakukan kepada kepala madrasah .

4. Metode Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori,

³⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur.....*, hlm. 236.

³⁸*Ibid.*, hlm.206.

menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁹

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Reduksi Data (*DataReduction*)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁴⁰ Reduksi data juga dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.⁴¹

b. Penyajian Data (*DataDisplay*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.⁴² Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersikap naratif.⁴³ Penyajian data dalam skripsi ini merupakan penggambaran dari seluruh informasi yang didapat penulis tentang bagaimana pelaksanaan program *fifteen*

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Alfa Beta: Bandung, 2008), hlm. 244.

⁴⁰*Ibid.*, hlm. 247-249.

⁴¹Matthew B Melles, dkk., *Analisa Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press,1993), hlm.16.

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hlm. 249.

⁴³Matthew B Melles, dkk., *Analisa Data Kualitatif....*, hlm. 17.

minutes cleaning project dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik, bagaimana kontribusi program *fifteen minutes cleaning project* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik, serta faktor pendukung dan penghambat penerapan program *fifteen minutes cleaning project* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MI Ma'arif Giriloyo 1 Wukirsari Imogiri Bantul.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclution Drawing atau Verifikastion*)

Dalam tahap ini penelitian telah memasuki kegiatan menyusun simpulan dari data yang sudah diperoleh sejak awal penelitian. Meskipun begitu, simpulan yang dihasilkan masih merupakan simpulan yang bersifat sementara. Oleh karena itu, verifikasi terhadapnya merupakan suatu keharusan selama penelitian berlangsung. Proses analisis dengan tiga komponen analisisnya tersebut saling menjalin dan dilakukan terus menerus di dalam proses pelaksanaan pengumpulan data.⁴⁴

5. Triangulasi Data

Peneliti melakukan uji kredibilitas data dengan dua cara yaitu, triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dalam triangulasi sumber, peneliti mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber yakni: kepala madrasah, guru kelas dan beberapa peserta didik MI Ma'arif Giriloyo 1.

⁴⁴Matthew B Melles, dkk., *Analisa Data Kualitatif.....*, hlm. 178.

Dalam triangulasi teknik, peneliti sebelumnya telah melaksanakan pengumpulan data dengan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mengetahui dengan baik pembahasan skripsi di bawah ini peneliti sampaikan sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan dalam skripsi tentang kontribusi program *fifteen minutes cleaning project* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MI Ma'arif Giriloyo 1 Wukirsari Imogiri Bantul ini dibagi dalam empat bab.

BAB 1 yaitu pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang gambaran umum MI Ma'arif Giriloyo 1 Wukirsari Imogiri Bantul yang terdiri dari letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, visi dan misi sekolah, keadaan siswa dan guru, keadaan sarana prasarana dan fasilitas sekolah, serta struktur organisasi sekolah.

BAB III berisi tentang inti pembahasan dari penelitian tentang kontribusi program *fifteen minutes cleaning project* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MI Ma'arif Giriloyo 1 Wukirsari Imogiri Bantul.

BAB IV yaitu penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Adapun nantinya pada bagian terakhir skripsi adalah beberapa halaman formalitas dan daftar lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti mengadakan penelitian dan pembahasan terhadap kontribusi program *fifteen minutes cleaning project* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MI Ma'arif Giriloyo 1 Wukirsari Imogiri Bantul maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi program *fifteen minutes cleaning project* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MI Ma'arif Giriloyo 1 Wukirsari Imogiri Bantul sudah dapat berjalan cukup baik. Program peduli lingkungan *fifteen minutes cleaning project* dilaksanakan setiap pagi hari. Dimulai pada pukul 06.45 dan diakhiri pada pukul 07.00. Kegiatan peduli lingkungan ini diikuti oleh semua peserta didik kelas 1 sampai kelas 6 dengan dibimbing oleh kepala madrasah dan guru kelas. Lokasi pelaksanaan program peduli lingkungan ini meliputi lingkungan kelas dan halaman madrasah.
2. Kontribusi program *fifteen minutes cleaning project* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MI Ma'arif Giriloyo 1 Wukirsari Imogiri Bantul yaitu adanya pengaruh disiplin dalam perilaku, pengaruh sikap peserta didik dalam mentaati tata tertib, pengaruh disiplin terhadap kepribadian peserta didik.
3. Faktor-faktor yang mendukung implementasi program *fifteen minutes cleaning project* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MI

Ma'arif Giriloyo 1 Wukirsari Imogiri Bantul yaitu keterlibatan langsung kepala madrasah dan guru sebagai pendamping, sehingga kegiatan tersebut dapat dipantau dan diarahkan sebagaimana mestinya, tersedianya sarana dalam mendukung pelaksanaan program, peserta didik selalu datang tepat waktu. Sedangkan faktor penghambat dari implementasi program *fifteen minutes cleaning project* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MI Ma'arif Giriloyo 1 Wukirsari Imogiri Bantulyakni adanya peserta didik yang bermalas-malasan dalam mengikuti program, tidak semua guru ikut terlibat dalam melakukan pendampingan program, serta kendala dalam pengelolaan sampah.

B. Saran-saran

1. Kepada pihak madrasah
 - a. Dalam setiap pelaksanaan program peduli lingkungan *fifteen minutes cleaning project* hendaknya semua guru kelas dapat mengikuti program tersebut setiap hari. Dengan keterlibatan semua guru maka akan lebih mudah dalam memantau peserta didik dan memperkecil kemungkinan peserta didik untuk bermain sendiri sehingga peserta didik akan lebih serius dalam melaksanakan program tersebut.
 - b. Meningkatkan ketegasan kepada peserta didik jika ada yang tidak mematuhi peraturan/tata tertib madrasah khususnya dalam pelaksanaan program *fifteenminutes cleaning project* ini.

2. Kepada peserta didik
 - a. Hendaknya memiliki kesadaran akan kedisiplinan yang tinggi dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar.
 - b. Dapat mengikuti program *fifteen minutes cleaning project* dengan baik.
 - c. Mampu mengamalkan nilai-nilai kedisiplinan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kepada orang tua
 - a. Dapat bekerjasama dengan pihak madrasah dalam memberikan informasi mengenai perkembangan atau perilaku putra/putrinya.
 - b. Berupaya untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian putra/putrinya ketika di lingkungan rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrom Hasanul., 2013. Efektifitas Pemberlakuan *Demerit Point* Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik SMK N 1 Nglipar Gunungkidul Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunana Kalijaga.
- Alwi, Hasan., 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka
- Arikunto, Suharsimi., 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Agama Republik Indonesia., 2002. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Semarang: Toha Putra.
- Doni Koesoema A., 2010. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Dwi Wahyu Prasetyo., 2012. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Program Pendidikan Lingkungan Hidup di SMP Negeri 1 Piyungan Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunana Kalijaga.
- E. Mulyasa., 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____, 2009. *Implementasi KTSP Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Elizabeth B Hurlock, 1978. *Perkembangan Anak Jilid 2* (Med. Meitasari Tjandrasa). Jakarta: Erlangga.
- Hadari Nawawi., 1990. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Harun M. Husein., 1995. *Lingkungan Hidup (Masalah, Pengelolaan, dan Penegakan Hukumnya)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lili Fajriyah., 2013. Peran Kultur Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Pada mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas III di MI Ma'arif 02 Pahonjean Majenang Cilacap. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Lexy J, Moleong., 2000 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mattew B Melles, dkk., 1993. *Analisa Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.

- Moh. Shochib., 2000. *Pola Asuh Orang Tua Untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhibbin Syah, 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ngainun Naim, 2012. *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu & Pengembangan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurla Isna Aunillah, 2011. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Laksana.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno Hadi, 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yusuf Muhammad Al Hasan, 2001. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Darul Haq.

LAMPIRAN I

ALAT PENGUMPUL DATA

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis MI Ma'arif Giriloyo 1.
2. Fasilitas sarana dan prasarana yang ada di MI Ma'arif Giriloyo 1.
3. Pelaksanaan program *fifteen minutes cleaning project*.
4. Perilaku peserta didik ketika di madrasah.

B. Pedoman Dokumentasi

1. Letak geografis MI Ma'arif Giriloyo 1.
2. Sejarah dan perkembangan MI Ma'arif Giriloyo 1.
3. Dasar dan tujuan pendidikan meliputi visi dan misi.
4. Struktur organisasi di MI Ma'arif Giriloyo 1.
5. Sarana prasarana yang dimiliki.
6. Keadaan guru, siswa, dan karyawan.

C. Pedoman wawancara untuk Kepala Madrasah

1. Bagaimana implementasi/penerapan program peduli lingkungan *fifteen minutes cleaning project* di MI Ma'arif Giriloyo 1?
2. Sejak kapan penerapan program tersebut?
3. Bagaimana tingkat kedisiplinan peserta didik di MI Ma'arif Giriloyo 1 dengan adanya program *fifteen minutes cleaning project* menurut Ibu?
4. Apa kontribusi program *fifteen minutes cleaning project* ini dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik?
5. Apa tujuan dari diadakannya program *fifteen minutes cleaning project* di MI Ma'arif Giriloyo 1?
6. Sejauh mana peran kepala madrasah dan guru dalam upaya menanamkan kedisiplinan di MI Ma'arif Giriloyo 1?
7. Apa yang menjadi kendala dalam pelaksana program *fifteen minutes cleaning project*?
8. Apa yang mendukung pelaksanaan program *fifteen minutes cleaning project*?

9. Hal apa saja yang melatarbelakangi dari penerapan program *fifteen minutes cleaning project*?
10. Kedisiplinan apa saja yang bisa dibiasakan kepada peserta didik melalui program *fifteen minutes cleaning project*?
11. Apa yang menjadi pedoman pelaksanaan visi kedisiplinan di MI Ma'arif Giriloyo 1?
12. Apa upaya yang dilakukan madrasah untuk menangani pelanggaran siswa agar siswa tidak mengulangi lagi?

D. Pedoman wawancara untuk guru kelas

1. Bagaimana pelaksanaan program *fifteen minutes cleaning project*?
2. Apa kontribusi dari penerapan program *fifteen minutes cleaning project* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik?
3. Bagaimana tanggapan peserta didik dengan adanya program *fifteen minutes cleaning project*?
4. Nilai apa saja yang bisa diajarkan kepada peserta didik melalui program *fifteen minutes cleaning project*?
5. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan program *fifteen minutes cleaning project*?
6. Apa yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan program *fifteen minutes cleaning project*?
7. Hal apa saja yang dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik melalui program *fifteen minutes cleaning project*?
8. Bagaimanan cara menanamkan kedisilpinan kepada siswa?
9. Apa tindakan guru jika ada siswa yang tidak disiplin dalam mengikuti program *fifteen minutes cleaning project*?
10. Apakah ada sanksi tegas kepada peserta didik yang tidak mengikuti program *fifteen minutes cleaning project*?
11. Hal apa saja yang membuat siswa sulit untuk disiplin dalam mengikuti program *fifteen minutes cleaning project*?

12. Apa tujuan dari penerapan kedisiplinan dalam program *fifteen minutes cleaning project*?
13. Apakah ada penghargaan kepada siswa yang disiplin? Jika ada, apa saja bentuk penghargaan tersebut?

E. Pedoman wawancara untuk peserta didik

1. Menurut anda apa yang dimaksud dengan disiplin itu?
2. Apakah anda termasuk anak yang disiplin?
3. Menurut anda apakah dengan mengikuti program *fifteen minutes cleaning project* dapat meningkatkan kedisiplinan?
4. Nilai-nilai positif apa saja yang bisa saudara ambil dari program *fifteen minutes cleaning project*?
5. Apakah saudara senang mengikuti program *fifteen minutes cleaning project*?
6. Selain di sekolah apakah saudara sering membantu pekerjaan ibu di rumah?
7. Apakah saudara selalu membuang sampah di tempat sampah?
8. Apakah saudara ketika akan berangkat ke sekolah masih dibantu orang tua dalam berkemas-kemas?
9. Apakah kegiatan yang saudara lakukan seperti sholat dan belajar masih di ingatkan oleh orang tua?

F. Pedoman wawancara untuk wali murid

1. Bagaimana kebiasaan anak ketika di rumah?
2. Kegiatan apa saja yang biasa mereka lakukan?
3. Apakah anak sering membantu pekerjaan orang tua di rumah?
4. Apakah anak sudah bisa dikatakan sebagai anak yang disiplin?
5. Apakah anak dalam menyiapkan kebutuhan untuk dibawa ke sekolah masih sering dibantu oleh orang tua?
6. Kedisiplinan dalam hal apa yang sudah bisa ditunjukkan anak ketika di rumah?

7. Apakah anak masih selalu diingatkan untuk salat 5 waktu atau untuk belajar?
8. Apakah anak sudah bisa mengatur waktunya sendiri dengan baik?

G. Pedoman Wawancara Untuk Petugas Kebersihan Madrasah

1. Bagaimana tanggapan Bapak dengan adanya program kebersihan *fifteen minutes cleaning project*?
2. Apakah program *fifteen minutes cleaning project* dapat membantu meringankan tugas Bapak?
3. Bagaimana tanggapan Bapak mengenai gaji sebagai petugas kebersihan yang diterima setiap bulannya?
4. Apakah gaji yang Bapak peroleh sudah dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari?

LAMPIRAN II

DATA PENELITIAN

- A. Catatan Lapangan 1
- B. Catatan Lapangan 2
- C. Catatan Lapangan 3
- D. Catatan Lapangan 4
- E. Catatan Lapangan 5
- F. Catatan Lapangan 6
- G. Catatan Lapangan 7
- H. Catatan Lapangan 8
- I. Catatan Lapangan 9
- J. Catatan Lapangan 10
- K. Catatan Lapangan 11

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 3 Mei 2014
Jam : 10.15-11.00
Lokasi : Ruang Kepala Madrasah
Sumber Data : Hj. Tatik Sutaryati, S.Pd (Kepala Madrasah)

Deskripsi data:

Informan adalah seorang kepala Madrasah di MI Ma'arif Giriloyo 1 Wukirsari Imogiri Bantul. Wawancara ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang kepala madrasah. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut pelaksanaan program *fifteen minutes cleaning project*, latar belakang dari penerapan program dan faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan program tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa program tersebut dilaksanakan setiap pagi hari sebelum jam pelajaran dimulai, yang ditandai dengan bel pertama pukul 06.45 dan diakhiri dengan bel kedua pada pukul 07.00. program ini diikuti oleh semua peserta didik dari kelas I-VI, Kepala Madrasah dan guru piket. Latar belakang dari penerapan progra *fifteen minutes cleaning project* ini adalah untuk membantu meringankan tugas daripada tukang kebun madrasah, untuk menanamkan kebiasaan peduli terhadap lingkungan sekitar, penanaman keteladanan dalam peduli lingkungan. Program ini dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari semua warga madrasah untuk terlibat langsung dalam pelaksanaannya. Akan tetapi madrasah masih mengalami kendala dalam pengolahan sampah yang sudah terkumpul.

Interpretasi:

Latar belakang dari penerapan program ini yaitu untuk meringankan tugas tukang kebun madrasah, pembiasaan kepada peserta didik untuk peduli terhadap lingkungan. Hambatan dari penerapan program ini bahwa madrasah belum bisa mengolah sampah yang sudah terkumpul sedangkan faktor pendukungnya semua warga madrasah ikut terlibat dalam pelaksanaan program tanpa adanya paksaan.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 5 Mei 2014
Jam : 11.00-11.30
Lokasi : Depan Ruang kelas V
Sumber Data : Najib, Thomi

Deskripsi data:

Informan adalah peserta didik di MI Ma'arif Giriloyo 1 kelas V. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di depan kelas V MI Ma'arif Giriloyo 1. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut tentang apakah peserta didik merasa terbebani dengan adanya program *fifteen minutes cleaning project* yang dilaksanakan setiap hari dan apa manfaat dari adanya program tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut, peserta didik mengatakan bahwa dengan adanya program *fifteen minutes cleaning project* peserta didik tidak merasa terbebani meskipun peserta didik terkadang terlambat datang kesekolah dan akhirnya peserta didik tidak mengikuti program tersebut. Peserta didik merasakan berbagai manfaat dari adanya program tersebut diantaranya lingkungan madrasah menjadi bersih dan dapat melatih untuk hidup sehat dan hidup disiplin.

Interpretasi:

Penanaman kedisiplinan harus ditanamkan kepada peserta didik sejak dini. Penanaman kedisiplinan bisa dilakukan melalui berbagai program diantaranya pembiasaan untuk peduli lingkungan.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 5 Mei 2014
Jam : 12.00-11.20
Lokasi : Depan Ruang kelas IV
Sumber Data : Uli Hidayah

Deskripsi data:

Informan adalah seorang peserta didik di MI Ma'arif Giriloyo 1 kelas IV. Wawancara kali ini dilakukan di depan kelas IV. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut kedisiplinan diri peserta didik di lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah serta tanggapan peserta didik mengenai program *fifteen minutes cleaning project* yang di terapkan di Madrasah.

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa peserta didik berusaha untuk disiplin baik di rumah maupun di sekolah. Kedisiplinan yang sudah dapat dilakukan adalah berangkat TPA dengan kesadaran sendiri, berangkat sekolah tepat waktu, belajar setelah sholat mahrib tanpa diingatkan, dalam hal kepedulian lingkungan peserta didik selalu menjaga lingkungan agar tetap bersih dengan tidak membuang sampah sembarangan.

Interpretasi:

Kedisiplinan peserta didik dapat dilihat melalui berbagai aktivitas yang dilakukan baik di lingkungan rumah maupun lingkungan sekolah/madrasah. Hendaknya orang tua dan guru selalu menjalin komunikasi yang baik agar dalam membentuk karakter disiplin pada peserta didik dapat berjalan secara optimal.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 5 Mei 2014
Jam : 12.20-12.40
Lokasi : Ruang kelas VI
Sumber Data : Roihana Ifa Kamalia

Deskripsi data:

Informan adalah seorang peserta didik di MI Ma'arif Giriloyo 1 kelas VI. Wawancara kali ini dilakukan dalam ruang kelas VI. Pertanyaan yang disampaikan mengenai upaya yang harus dilakukan peserta didik dalam menjaga lingkungan sekitar serta apa yang akan peserta didik lakukan ketika melihat orang lain melakukan pencemaran maupun kerusakan lingkungan.

Dari wawancara tersebut diperoleh hasil bahwa peserta didik dalam menjaga lingkungan sekitar yaitu dengan cara membuang sampah pada tempatnya, tidak merusak tanaman, tidak menebang pohon secara sembarangan. Jika melihat orang lain melakukan pencemaran atau perusakan lingkungan maka akan menegur agar tidak mengulangi perbuatannya serta memberitahukan akibat yang ditimbulkan dari perbuatan yang telah dilakukan.

Intrepretasi:

Peserta didik sudah mulai sadar akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar. Tugas guru dan orang tua sangat diperlukan untuk menanamkan pembiasaan yang lebih matang. Melalui pembiasaan kepedulian lingkungan diharapkan peserta didik MI Ma'arif Giriloyo 1 mampu menjadi agen perubahan lingkungan yang berkualitas di masa depan.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 6 Mei 2014
Jam : 10.00-10.15
Lokasi : Kantin Madrasah
Sumber Data : Ibu Yuliyanti

Deskripsi data:

Informan adalah orang tua dari Karinda, peserta didik MI Ma'arif Giriloyo 1 kelas III. Wawancara kali ini dilakukan di kantin madrasah. Pertanyaan yang diberikan mengenai kedisiplinan peserta didik ketika di lingkungan rumah serta kepedulian dalam menjaga lingkungan sekitar.

Dari wawancara tersebut diperoleh hasil bahwa kegiatan yang dilakukan Karinda ketika dirumah adalah belajar, TPA, bermain, membantu orang tua mencuci piring, mengangkat jemuran, menyapu. Peserta didik ketika dirumah masih belum dapat melakukan semua hal dengan sendirinya. Orang tua masih sangat berperan dalam membantu segala keperluannya, akan tetapi ada beberapa hal yang tidak perlu diingatkan orang tua seperti berangkat TPA dan mengerjakan PR. Orang tua masih menyadari bahwa peserta didik usia Karinda masih sangat membutuhkan bimbingan dan arahan dari orang tua. Dalam hal kepedulian terhadap lingkungan sekitar, Karinda sudah bisa membiasakan untuk selalu membuang sampah ditempat sampah yang sudah disiapkan, terkadang juga sering menyirami tanaman yang ada di depan rumahnya.

Interpretasi:

Kemandirian dan kedisiplinan peserta didik sangat ditentukan dari bimbingan yang diajarkan oleh orang tuanya. Sejak kecil seharusnya orang tua sudah mengajarkan kedisiplinan dan kemandirian. Akan tetapi kedisiplinan dan kemandirian yang harus diajarkan kepada anak harus disesuaikan dengan kemampuan dari anak tersebut.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 7 Mei 2014
Jam : 06.45-07.00 WIB
Lokasi : Halaman Madrasah
Sumber Data : Peneliti

Deskripsi data:

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program *fifteen minutes cleaning project* di MI Ma'arif Giriloyo 1 Wukirsari Imogiri Bantul.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa program *fifteen minutes cleaning project* dilaksanakan setiap hari dari pukul 06.45 sampai pada pukul 07.00. Program ini diikuti oleh semua warga madrasah yakni peserta didik, guru, dan Kepala Madrasah MI Ma'arif Giriloyo 1. Lokasi yang menjadi tempat pelaksanaan program kebersihan lingkungan *fifteen minutes cleaning project* ini yaitu lingkungan kelas I sampai kelas VI hingga sampai di halaman madrasah.

Interpretasi:

Pelaksanaan program kurang maksimal. Masih terdapat peserta didik yang tidak terlibat dalam pelaksanaan program. Keterlibatan guru pendamping perlu ditambah sehingga semua peserta didik dapat dipantau dengan baik.

Catatan Lapangan 7
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu,7 Mei 2014
Jam : 11.15-11.45
Lokasi : Ruang Komputer
Sumber Data : Ibu Ika Fitriyati, S.Pd.I

Deskripsi data:

Informan adalah guru atau wali kelas VI MI Ma'arif Giriloyo 1. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama kali dilakukan dengan informan. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut tujuan dari adanya program *fifteen minutes cleaning project* serta lokasi dalam pelaksanaan program tersebut.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa tujuan dari adanya program peduli lingkungan *fifteen minutes cleaning project* adalah untuk melakukan pembiasaan peserta didik melakukan hal-hal kecil yang ada di sekitar. Pada awalnya pelaksanaan program tersebut hanya di halaman kelas, ketika halaman kelas bersih maka tugas peserta didik sudah selesai. Tetapi pada akhirnya program tersebut diarahkan tidak hanya di lingkungan kelas tetapi pada tempat yang lebih luas.

Interpretasi:

Program *fifteen minutes cleaning project* bertujuan untuk membiasakan peserta didik agar peduli terhadap lingkungan sekitar. Peserta didik diajarkan untuk terbiasa melakukan kepedulian terhadap hal-hal kecil yang ada di sekitar. Dengan hal kecil yang biasa dilakukan peserta didik, diharapkan lingkungan sekitar akan terbebas dari sampah.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 7 Mei 2014
Jam : 09.50.-10.00
Lokasi : Kanti Sekolah
Sumber Data : Bapak Amad Jamzani (Petugas Kebersihan Madrasah)

Deskripsi data:

Informan adalah seorang petugas kebersihan di MI Ma'arif Giriloyo 1. Wawancara ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di kantin madrasah. Pertanyaan yang disampaikan mengenai tugas-tugas tukang kebun MI Ma'arif Giriloyo 1, upah yang diberikan serta tanggapan tukang kebun madrasah berkaitan dengan adanya penerapan program peduli lingkungan *fifteen minutes cleaning project*.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa tugas daripada tukang kebun madrasah di MI Ma'arif Giriloyo 1 antara lain: Membuat minum untuk guru dan karyawan, membersihkan lingkungan madrasah, memperbaiki perabot madrasah jika ada yang rusak, menghidupkan dan mematikan lampu, menyirami tanaman ketika musim kemarau. Gaji yang diperoleh juga tidak seberapa. Dalam 1 bulan beliau mendapatkan upah sebesar Rp 200.000. Tanggapan beliau dengan adanya program *five minutes cleaning project* di madrasah sangat bagus karena dapat meringankan tugas.

Interpretasi:

Dengan adanya program peduli lingkungan *fifteen minutes cleaning project* di MI Ma'arif Giriloyo 1, pekerjaan tukang kebun madrasah tidak terlalu berat. Dengan pekerjaan yang begitu banyak upah yang diberikan dirasa tidak sesuai.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu,7 Mei 2014
Jam : 10.-10.15
Lokasi : Depan gerbang MI Ma'arif Giriloyo 1
Sumber Data : Ibu Suti Marwiyati

Deskripsi data:

Informan adalah seorang wali murid dari Linda Liani peserta didik kelas I di MI Ma'arif Giriloyo 1 Wukirsari Imogiri Bantul. Informan merupakan seorang wiraswasta. Pertanyaan yang disampaikan mengenai kedisiplinan peserta didik ketika di lingkungan rumah.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa Ibu Suti Marwiyati sudah menanamkan kedisiplinan kepada anaknya. Kedisiplinan yang sudah dibiasakan kepada Linda Liani diantaranya merapikan tempat tidur, melipat selimut, membantu orang tua menyiapkan makanan. Ibu Suti selalu membiasakan kepada anaknya untuk mengerjakan PR terlebih dahulu ketika pulang sekolah. Ketika akan berangkat ke sekolah Ibu Suti membiasakan anaknya untuk mempersiapkan sendiri kebutuhan yang akan dibawa ke sekolah.

Interpretasi:

Peran orang tua dalam membiasakan perilaku disiplin kepada anak perlu dilakukan sejak kecil. Anak perlu diberikan kepercayaan untuk menyelesaikan tugas-tugas dengan sendirinya. Orang tua sebatas memberikan pengawasan tanpa harus terlibat langsung. Dengan begitu anak akan lebih mandiri dan terbiasa untuk hidup disiplin.

Catatan Lapangan 10
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu,7 Mei 2014
Jam : 12.45.-13.15
Lokasi : Masjid MI Ma'arif Giriloyo 1
Sumber Data : Ibu Fitriyah, S.Ag.

Deskripsi data:

Informan adalah guru atau wali kelas III MI Ma'arif Giriloyo 1. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut faktor pendukung dan pengahambat dari pelaksanaan program peduli lingkungan *fifteen minutes cleaning project*.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa faktor pendukung dari penerapan program *fifteen minutes cleaning project* adalah keterlibatan guru dan kepala madrasah untuk melakukan pendampingan sehingga program tersebut dapat berjalan dengan baik. Sedangkan kendala dalam pelaksanaan program tersebut yaitu masih terdapat beberapa peserta didik yang susah diatur dan terkadang malah asik bermain sendiri.

Interpretasi:

Perlunya pendampingan dari semua guru agar dapat memperkecil kemungkinan peserta didik untuk bermain-main sendiri. Kepala madrasah dan guru kelas hendaknya semu aktif dalam mengikuti pelaksanaan program peduli lingkungan *fifteen minutes cleaning project*.

Catatan Lapangan 11
Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu,7 Mei 2014
Jam : 13.15.-13.20
Lokasi : Masjid MI Ma'arif Giriloyo 1
Sumber Data : Ibu Erni Sugiarti, S.Pd.

Deskripsi data:

Informan adalah guru atau wali kelas II MI Ma'arif Giriloyo 1. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut nilai-nilai kedisiplinan yang dapat diajarkan kepada peserta didik melalui program peduli lingkungan *fifteen minutes cleaning project*.

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa nilai-nilai kedisiplinan yang dapat diajarkan kepada peserta didik yaitu dalam hal kedisiplinan waktu, kedisiplinan dalam menjaga lingkungan sekitar, kedisiplinan alam mentaati peraturan sekolah/madrasah.

Interpretasi:

Nilai-nilai kedisiplinan yang diajarkan melalui program peduli lingkungan *fifteen minutes cleaning project* merupakan pelajaran yang dapat dibiasakan kepada peserta didik. Nilai-nilai kedisiplinan yang ada dalam program tersebut merupakan nilai-nilai yang tersirat sehingga tugas kepala madrasah maupun guru harus menjelaskan secara langsung mengenai nilai-nilai tersebut kepada peserta didik.

FOTO PELAKSANAAN PROGRAM KEBERSIHAN LINGKUNGAN *FIVE MINUTES CLEANING PROJECT*



FOTO PENGAMBILAN DATA (WAWANCARA) KEPADA KEPALA
MADRASAH DAN PESERTA DIDIK



LAMPIRAN III

IZIN PENELITIAN

- A. Permohonan Izin Penelitian
- B. Surat Keterangan Izin Sekertariat Daerah
- C. Surat Izin Dinas Perizinan
- D. SuratKeteranganPenelitian dari Madrasah
- E. Surat Pernyataan Informan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id,
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/1594/2014 Yogyakarta, 14 April 2014
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian.**

Kepada
Yth. Gubernur Propinsi DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
di Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

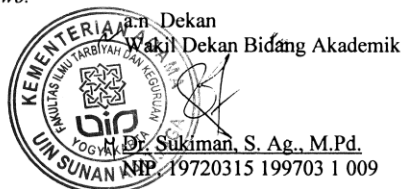
Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **"KONTRIBUSI PROGRAM FIVE MUNUTES CLEANING PROJECT DALAM RANGKA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI MI MA'ARIF GIRILOYO 1 WUKIRSARI IMOGIRI BANTUL"** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Dewi Nurmilasari
No. Induk : 10480002
Smst/Jurusan : VIII/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jomboran, Janten, Temon, Kulon Progo, Yogyakarta
untuk mengadakan penelitian di MIN Pajangan Bantul, dengan metode pengumpulan data : observasi, wawancara, dan dokumentasi mulai tanggal 21 April 2014 – 30 Mei 2014.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id,
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/193/2014 Yogyakarta, 14 April 2014
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian.**

Kepada
Yth. Kepala MI Ma'arif
Girilojo 1 Wukirsari Imogiri Bantul

Assalamu'alaikum wr. wb.


Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **"KONTRIBUSI PROGRAM FIVE MUNUTES CLEANING PROJECT DALAM RANGKA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI MI MA'ARIF GIRILOJO 1 WUKIRSARI IMOGIRI BANTUL"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Dewi Nurmilasari
No. Induk : 10480002
Smst/Jurusan : VIII/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jomboran, Janten, Temon, Kulon Progo, Yogyakarta
untuk mengadakan penelitian di MI Ma'arif Girilojo 1 Wukirsari Imogiri Bantul, dengan metode pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi mulai tanggal 21 April 2014– 30 Mei 2014.

Demikian atas perkenan Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Drs. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operato2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REGM/358/4/2014

Membaca Surat : WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK Nomor : UIN.02/DT.2/TL.00/1599/2014
FAK. ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN

Tanggal : 14 APRIL 2014 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : DEWI NURMILASARI NIP/NIM : 10480002
Alamat : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Judul : KONTRIBUSI PROGRAM FIVE MINUTES CLEANING PROJECT DALAM RANGKA
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI MI MA'ARIF GIRILOYO 1
WUKIRSARI IMOGIRI BANTUL
Lokasi : KABUPATEN BANTUL
Waktu : 15 APRIL 2014 s.d 15 JULI 2014

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui instansi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap instansi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 15 APRIL 2014
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kantor dan Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1421 / S1 / 2014

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/358/4/2014
Tanggal : 15 April 2014 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : DEWI NURMILASARI
P. T / Alamat : Fak Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA YK , Jl. Adisucipto YK
NIP/NIM/No. KTP : 10480002
Tema/Judul : KONTRIBUSI PROGRAM FIVE MINUTES CLEANING PROJECT DALAM RANGKA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI MI MA'ARIF GIRILOYO 1 WUKIRSARI BANTUL
Kegiatan : MI MA'ARIF GIRILOYO 1 WUKIRSARI BANTUL
Lokasi : MI MA'ARIF GIRILOYO 1 WUKIRSARI BANTUL
Waktu : 21 April sd 15 Juli 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 21 April 2014



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Kementrian Agama kab Bantul
4. Pimpinan MI MA'ARIF GIRILOYO 1 WUKIRSARI BANTUL
5. Dekan Fak Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA YK
6. Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF GIRILOYO I

Alamat : Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta Kode Pos 55782

Hal : Surat Keterangan Penelitian

Bantul, 5 Juni 2014

Nomor: 008/MI GI/ket/3/14

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala Madrasah MI Ma'arif Giriloyo I,
Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul:

Nama : Hj. Tatik Sutaryati, S.Pd.

NIP : 19620522 198503 2 004

Pangkat/gol : Pembina/IV A

Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa:

Nama : Dewi Nurmilasari

NIM : 10480002

Fakultas/Prodi: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/PGMI

Telah melaksanakan penelitian di MI Ma'arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta dengan judul "*Kontribusi Program Five Minutes Cleaning Project Dalam Rangka Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di MI Ma'arif Giriloyo I Wukirsari Imogiri Bantul*" dengan lokasi penelitian di MI Ma'arif Giriloyo I, kelurahan Wukirsari, kecamatan Imogiri, kabupaten Bantul, daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 15 April sd 15 Juli 2014

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



SURAT PERNYATAAN INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hj. Tatik Sutaryati, S.Pd

Jabatan : Kepala Madrasah

Menyatakan dengan benar dan bersedia nama informan dicantumkan dalam skripsi dan dijadikan informan untuk diwawancarai sebagai narasumber oleh saudari Dewi Nurmilasari sebagai penyusun skripsi yang berjudul :

“KONTRIBUSI PROGRAM *FIVE MINUTES CLEANING PROJECT* DALAM RANGKA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI MI MA'ARIF GIRILOYO 1 WUKIRSARI IMOGIRI BANTUL.”

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 5 Juni 2014



SURAT PERNYATAAN INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fitriyah, S.Ag

Jabatan : Wali kelas III

Menyatakan dengan benar dan bersedia nama informan dicantumkan dalam skripsi dan dijadikan informan untuk diwawancarai sebagai narasumber oleh saudari Dewi Numilasari sebagai penyusun skripsi yang berjudul :

“KONTRIBUSI PROGRAM *FIVE MINUTES CLEANING PROJECT* DALAM RANGKA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI MI MA'ARIF GIRILOYO 1 WUKIRSARI IMOGIRI BANTUL.”

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 5 Juli 2014

Yang menyatakan



Fitriyah, S.Ag

NIP: 19731026 2005 012001

SURAT PERNYATAAN INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ika Fitriyati, S.Pd.I

Jabatan : Wali kelas VI

Menyatakan dengan benar dan bersedia nama informan dicantumkan dalam skripsi dan dijadikan informan untuk diwawancarai sebagai narasumber oleh saudari Dewi Nurmilasari sebagai penyusun skripsi yang berjudul :

“KONTRIBUSI PROGRAM *FIVE MINUTES CLEANING PROJECT* DALAM RANGKA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI MI MA'ARIF GIRILOYO 1 WUKIRSARI IMOGIRI BANTUL.”

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 5 Juni 2014

Yang menyatakan



Ika Fitriyati, S.Pd.I

NIP: 197909282005012001

SURAT PERNYATAAN INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Erni Sugiarti, S.Pd.

Jabatan : Wali Kelas II

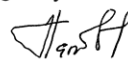
Menyatakan dengan benar dan bersedia nama informan dicantumkan dalam skripsi dan dijadikan informan untuk diwawancarai sebagai narasumber oleh saudari Dewi Nurmilasari sebagai penyusun skripsi yang berjudul :

“KONTRIBUSI PROGRAM *FIVE MINUTES CLEANING PROJECT* DALAM RANGKA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI MI MA'ARIF GIRILOYO 1 WUKIRSARI IMOGIRI BANTUL.”

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 5 Juni 2014

Yang menyatakan



Erni Sugiarti, S.Pd

NIP: 197107152007012027

SURAT PERNYATAAN INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amad Jamzani

Jabatan : Peetugas Kebersihan Madrasah

Menyatakan dengan benar dan bersedia nama informan dicantumkan dalam skripsi dan dijadikan informan untuk diwawancarai sebagai narasumber oleh saudari Dewi Nurmilasari sebagai penyusun skripsi yang berjudul :

“KONTRIBUSI PROGRAM *FIVE MINUTES CLEANING PROJECT* DALAM RANGKA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI MI MA'ARIF GIRILOYO 1 WUKIRSARI IMOGIRI BANTUL.”

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 5 Juni 2014

Yang menyatakan



Amad Jamzani

LAMPIRAN IV

PERSYARATAN ADMINISTRASI

- A. Kartu Bimbingan Asli
- B. Foto Copy Sertifikat PPL 1
- C. Foto Copy Sertifikat PPL 2
- D. Foto Copy TOEC, TOAFL, IT
- E. Bukti Seminar Proposal
- F. Foto Copy Sertifikat SOSPEM
- G. Daftar Riwayat Hidup (Curriculum Vitae)



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-06/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Dewi Nurmilasari
Nomor Induk : 10480002
Jurusan : PGMI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : "KONTRIBUSI PROGRAM FIVE MINUTES CLEANING PROJECT
DALAM RANGKA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA
DIDIK DI MI MA'ARIF GIRILOYO I WUKIRSARI IMOGIRI
BANTUL"
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	12-3-2014	I	Bimbingan Proposal	
2	19-3-2014	II	Revisi Proposal	
3	14-4-2014	III	Persiapan Penelitian	
4	13-5-2014	IV	Bimbingan pembahasan skripsi	
5	15-5-2014	V	Bimbingan bab I dan II	
6	3-6-2014	VI	Bimbingan bab III dan IV	
7	4-6-2014	VII	Revisi bab I, II, III, dan IV	
8	5-6-2014	VIII	Revisi akhir	

Yogyakarta, 5 Juni 2014
Pembimbing

Drs. Nur Hidayat, M.Ag
NIP. 19620407 199403 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013

Diberikan kepada:

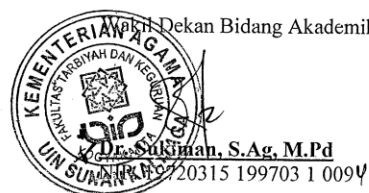
Nama : DEWI NURMILASARI
NIM : 10480002
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL : Drs. H. Sedya Santosa, S.S., M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:

92.9 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2013





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

Nama : DEWI NURMILASARI

NIM : 10480002

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di MI Ma'arif 1 Giriloyo bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Abdul Munip, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 91.63 (A-)



Yogyakarta, 4 November 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukrisnan, S.Ag. M.Pd

0315 199703 1 009



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALLJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 559727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1465.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Dewi Nurmilasari
Date of Birth : December 30, 1992
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on April 24, 2014 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	41
Total Score	423

*Validity : 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, April 30, 2014

Director,



Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 49631109 199103 1 002

This copy is true to the original
Date: 22 MAY 2014
Dr. Hisyam Zaini, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002

شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.000.9/1465.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Dewi Nurmilasai

تاريخ الميلاد : ٣٠ ديسمبر ١٩٩٢

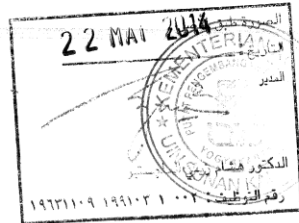
قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٢ ابريل ٢٠١٤ ،
وحصلت على درجة :

٥٠	فهم المسموع
٤٠	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٤	فهم المقروء
٣٨٠	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٣٠ ابريل ٢٠١٤

الدكتور هشام زيني الماجستير
رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩



Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : DEWI NURMILASARI
NIM : 10480002

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Dengan Nilai :



PKSI

Posat Komputer & Sistem Informasi



Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.
NIP. 19770103.200501.1.003

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	75	B
2	Microsoft Excel	100	A
3	Microsoft Power Point	75	B
4	Internet	90	A
Total Nilai		85	B
Predikat Kelulusan		MEMUASKAN	

Yogyakarta, 05 September 2011



Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.
NIP. 19770103.200501.1.003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dewi Nurmilasari
Nomor Induk : 10480002
Jurusan : PGMI.
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : **“KONTRIBUSI PROGRAM *FIVE MINUTES CLEANING PROJECT* DALAM RANGKA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI MI MA'ARIF GIRILOYO I WUKIRSARI IMOGIRI BANTUL”**

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 03 April 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

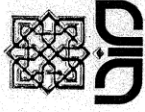
Yogyakarta, 03 April 2014

Moderator

Drs. Nur Hidayat, M. Ag.
NIP. 19620407 199403 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

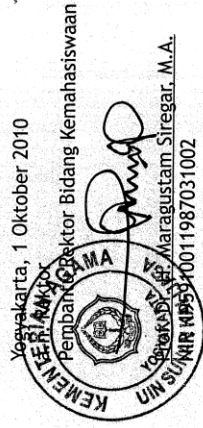
Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : DEWI NURMILASARI
NIM : 10480002
Jurusan/Prodi : PGMI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA



CURICULUM VITAE

Nama : Dewi Nurmilasari
Tempat Tanggal Lahir : Kulon Progo, 30 Desember 1992
Alamat Sekarang : Gendeng, Baciro 498 Yogyakarta
Alamat Asal : Jomboran Rt.17/Rw.08, Janten, Temon, Kulon
Progo, Yogyakarta
No. HP : 085643785070
Nama Ayah : Tugiman Nururrozi
Nama Ibu : Umi Yuanah

Riwayat Pendidikan

1. TK PKK Janten : Tahun 1997-1998
2. SD N Janten : Tahun 1998-2004
3. MTs N Janten : Tahun 2004-2007
4. MAN 2 Wates : Tahun 2007-2010
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Tahun 2010-2014.